

ABSTRAK

Erna Gustiarini (2015):”Studi Komparatif Kondisi Perekonomian Masyarakat Sebelum dan Sesudah Konversi Lahan Pertanian Padi Menjadi Lahan Perkebunan Karet di Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya. FIS UNP”

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan dan membandingkan kondisi perekonomian masyarakat sebelum dan sesudah konversi lahan pertanian padi menjadi lahan perkebunan karet di Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya ditinjau dari kondisi pemenuhan kebutuhan pokok, tingkat pendapatan dan kepemilikan tabungan masyarakat Kecamatan Sitiung.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif komparatif, populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang melakukan konversi lahan pertanian padi menjadi perkebunan karet dan penarikan subjek sampel yang digunakan adalah sampel minimum teknik slovin dengan jumlah 120 responden yang diambil responden dengan kriteria umur dibawah 55 tahun.. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan wawancara dan observasi dengan alat pengumpul data berupa angket kuisisioner. Teknik analisis data yaitu secara deskriptif dengan formula persentase sedangkan untuk uji perbandingannya menggunakan uji t-test *sample paires test* untuk data yang berupa data interval dan uji *chi square* (χ^2) untuk data yang berupa data nominal karena tujuannya untuk melihat kecenderungan dan perbedaan masing-masing variabel.

Dari analisis data maka diperoleh hasil sebagai berikut: a) Tingkat pendapatan masyarakat sebelum konversi lahan sebagian besar sudah sesuai dengan UMR dan setelah beralih ke perkebunan karet justru pendapatan masyarakat menurun dengan rata-rata penghasilan dibawah UMR yaitu sebanyak 56,6%.b).pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat yang terdiri dari pemenuhan kebutuhan pangan,sandang dan papan yang menunjukkan penurunan dan masih belum memadai setelah beralih ke perkebunan karet. c). Kepemilikan tabungan sebelum dan sesudah konversi lahan menunjukkan perubahan dimana sebelum konversi responden mampu menyisihkan uang untuk ditabung sebesar Rp. 500.000 sampai Rp.1.000.000 / bulan yaitu sebanyak 54,2% sedangkan sesudah konversi lahan jumlah uang yang bisa ditabungkan oleh responden setiap bulannya adalah < Rp.500.000 / bulan yaitu sebanyak 50% hal ini disebabkan karena penghasilan yang semakin menurun maka berpengaruh kepada kemampuan menabung petani.